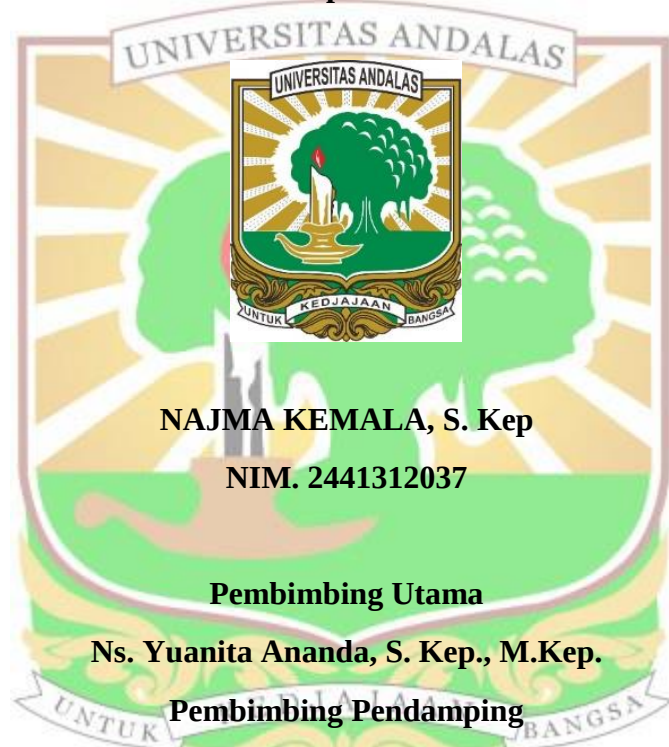


KARYA ILMIAH AKHIR

**ASUHAN KEPERAWATAN PADA TN. D DENGAN TUBERCULOSIS PARU
DAN PENERAPAN *SPIRITUAL EMOTIONAL BREATHING* (SEB) UNTUK
MENINGKATKAN FUNGSI RESPIRASI DI RUANG PARU RSUP DR. M. DJAMIL
PADANG**

Peminatan Keperawatan Dasar



NAJMA KEMALA, S. Kep

NIM. 2441312037

Pembimbing Utama

Ns. Yuanita Ananda, S. Kep., M.Kep.

Pembimbing Pendamping

Ns. Randy Refnandes, S. Kep., M. Kep.

PROGRAM STUDI PROFESI NERS

FAKULTAS KEPERAWATAN

UNIVERSITAS ANDALAS

PADANG

2025

FAKULTAS KEPERAWATAN

UNIVERSITAS ANDALAS

KARYA ILMIAH AKHIR

JULI 2025

Nama : Najma Kemala

Nim : 2441312037

**ASUHAN KEPERAWATAN PADA TN. D DENGAN TUBERCULOSIS PARU
DAN PENERAPAN *SPIRITUAL EMOTIONAL BREATHING* (SEB) UNTUK
MENINGKATKAN FUNGSI RESPIRASI DIRUANG PARU SUP DR. M. DJAMIL
PADANG**

ABSTRAK

Tuberkulosis (TB) menjadi salah satu masalah kesehatan masyarakat yang serius. TB menyerang sistem pernapasan dan menimbulkan dampak jangka panjang terhadap fungsi paru-paru. Proses pengobatan TB yang panjang kerap menimbulkan tekanan emosional, seperti stres, kecemasan, dan kelelahan mental. Penanganan TB secara menyeluruh melibatkan pendekatan farmakologis sebagai terapi utama dan non farmakologis sebagai penunjang pemulihan pasien. *Spiritual Emotional Breathing* (SEB) dapat diterapkan sebagai salah satu pendekatan terapi non farmakologis. Tujuan penelitian ini adalah untuk memaparkan asuhan keperawatan pada Tn. D dengan Tuberkulosis Paru dan penerapan *Evidence Based Nursing: Spiritual Emotional Breathing* (SEB) untuk mengatasi masalah pola napas tidak efektif. Metode penelitian ini menggunakan studi kasus dengan pendekatan proses keperawatan dan penerapan *Evidence Based Nursing* pada Tn. D usia 43 tahun dengan Tuberkulosis Paru. Instrumen yang digunakan untuk menilai pola napas yaitu dengan Oksimetri untuk menghitung saturasi oksigen dan penghitungan *Respiratory Rate*. Pada studi kasus ini diagnose yang diangkat yaitu pola napas tidak efektif, nyeri akut, dan deficit nutrisi. Setelah dilakukan *Spiritual Emotional Breathing* (SEB) dengan 1x/hari penerapan selama 3 hari kurang lebih 15-20 menit didapatkan adanya perbaikan dalam frekuensi napas di hari pertama 28x/menit menjadi 22x/menit di hari ketiga. Saturasi oksigen pasien 97% menjadi 100% di hari ketiga. Disarankan kepada perawat agar dapat menerapkan *Spiritual Emotional Breathing* (SEB) sebagai terapi non farmakologis untuk mengatasi masalah pola napas tidak efektif pada pasien tuberkulosis paru.

Kata Kunci: *Spiritual Emotional Breathing*, Tuberkulosis paru, pola napas tidak efektif

Daftar Pustaka: 51 (2018-2024)

**FACULTY OF NURSING
ANDALAS UNIVERSITY
FINAL SCIENTIFIC WORKS
JULY 2025**

Name : Najma Kemala

Registration Number : 2441312037

**NURSING CARE FOR MR. D WITH PULMONARY TUBERCULOSIS
AND THE APPLICATION OF SPIRITUAL EMOTIONAL BREATHING (SEB)
TO IMPROVE RESPIRATORY FUNCTION IN THE PULMONARY ROOM OF DR. M.
DJAMIL PADANG GENERAL HOSPITAL**

ABSTRACT

Tuberculosis (TB) is a serious public health problem. TB attacks the respiratory system and has long-term effects on lung function. In addition, the long and challenging TB treatment process often causes emotional stress, such as stress, anxiety, and mental fatigue. Comprehensive TB management involves a pharmacological approach as the main therapy and non-pharmacological as a support for patient recovery. In this context, Spiritual Emotional Breathing (SEB) can be applied as one of the non-pharmacological therapy approaches. The purpose of this study was to describe nursing care for Pulmonary Tuberculosis patients with the application of Evidence Based Nursing: Spiritual Emotional Breathing (SEB) to overcome the problem of ineffective breathing patterns. This research method uses a case study with a nursing process approach and the application of Evidence Based Nursing. The instrument used to assess breathing patterns is Oximetry to calculate oxygen saturation and calculate the Respiratory Rate. In this case study, the diagnosis raised was ineffective breathing patterns, acute pain, and nutritional deficits. After Spiritual Emotional Breathing (SEB) was carried out with 1x/day application for 3 days for approximately 15-20 minutes, there was an improvement in breathing frequency on the first day from 28x/minute to 22x/minute on the third day. The patient's oxygen saturation was 97% to 100% on the third day. It is recommended that nurses apply Spiritual Emotional Breathing (SEB) as a non-pharmacological therapy to overcome the problem of ineffective breathing patterns in pulmonary tuberculosis patients.

Keywords: Spiritual Emotional Breathing, Pulmonary Tuberculosis, Ineffective Breathing Pattern

Bibliography: 51 (2018-2024)